



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 3040-3052

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII di SMP Negeri 7 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024

Mawar Nurjanah Ompusunggu^{1✉}, Sotarduga Sihombing², Anggun Tiur Ida Sinaga³

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email : mawararitonang77@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk melihat Pengaruh Konsentrasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Viii Di Smp Negeri 7 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian retrospektif (ex-post facto). Hasil penelitian dapat mendeskripsikan seberapa besar pengaruh konsentrasi belajar (X1), lingkungan belajar di sekolah (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Populasi yang peneliti gunakan yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematang siantar yang berjumlah 288 siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Random Sampling. Sampel diambil dari populasi siswa di sekolah SMP Negeri 7 Pematang Siantar untuk mengukur besaran sampel yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data primer. Setelah semua kegiatan yang dilakukan selesai, proses selanjutnya adalah "menganalisis data". Analisis data adalah proses penyederhanaan dan penyajian data dengan menggelompokkannya sedemikian rupa sehingga lebih mudah dibaca. Ada dua tujuan analisis data, yaitu merangkum dan mendeskripsikan data. 3. Konsentrasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar diperoleh bahwa nilai Fhitung (3.6369) lebih besar dibandingkan dengan nilai Ftabel (2.66). Nilai koefisien determinasi R Square pada tabel 4.8 diketahui sebesar 0,43. Yang berarti 43% variabel konsentrasi belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah SMP Negeri 7 Pematang Siantar. Sedangkan 57% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Konsentrasi Belajar, Lingkungan Belajar, Hasil Belajar

Abstract

This research was conducted to see the influence of learning concentration and learning environment on the learning outcomes of class VIII social science students at SMP Negeri 7 Pematangsiantar for the 2023/2024 academic year. In conducting this research, the author used a retrospective research method (ex-post facto). The research results can describe how much influence learning concentration (X1), the learning environment at school (X2) has on student learning outcomes (Y). The population that the researchers used was all students in class VIII of SMP Negeri 7 Pematang Siantar, totaling 288 students. In this research, researchers used random sampling techniques. Samples were taken from the student population at SMP Negeri 7 Pematang Siantar to measure the sample size to be studied. Data collection techniques are research intended to obtain primary data. After all the activities carried out are completed, the next process is "analyzing the data". Data analysis is the process of simplifying and presenting data by grouping it in such a way that it is easier to read. There are two goals of data analysis, namely summarizing and describing data. 3. Concentration of learning and the learning environment on learning outcomes shows that the Fcount value (3.6369) is greater than the Ftable value (2.66). The R Square coefficient of determination value in table 4.8 is known to be 0.43. Which means that 43% of the learning concentration and learning environment variables influence student learning outcomes at SMP Negeri 7 Pematang Siantar school. Meanwhile, 57% is the influence of other variables not examined in this research.

Keywords: Learning Concentration, Learning Environment, Learning Results

PENDAHULUAN

Setiap manusia membutuhkan yang namanya pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran (Putra et al., 2017).

Proses pembelajaran pada hakikatnya sangat terkait dengan bagaimana membangun interaksi yang antar dua komponen yaitu pendidik dan peserta didik. Interaksi yang baik antara keduanya dapat dilakukan dengan suatu kedaann dimana pendidik membuaat peserta didiknya belajar dengan mudah dan terdorong untuk mempelajari materi pelajaran. Dalam proses pembelajaran melibatkan kegiatan belajar dan mengajar yang dapat menentukan keberhasilan peserta didik serta mencapai tujuan pendidikan (Prapto et al., 2017).

Belajar adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi hidupnya. Hal ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dijalani oleh peserta didik baik pada saat dia berada di sekolah atau berada di lingkungan belajar atau lingkungan keluarga (Fahmi, 2023).

Keberhasilan proses belajar ada dua indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur yaitu konsentrasi belajar terhadap mata pelajaran dan lingkungan belajar. Konsentrasi belajar adalah memusatkan pikiran pada situasi dan kondisi dalam belajar, konsentrasi dapat menghasilkan pemahaman dan kesan yang baik sehingga pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik tidak mudah lupa. Sehingga konsentrasi belajar sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan belajar (Kusumaatmadja, 2022).

Dengan pemahaman tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik, maka peserta didik akan mendapat nilai yang tinggi dikelas. Sedangkan peserta didik yang tidak dapat berkonsentrasi ketika sedang belajar maka akan mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas belajar dan berdampak pada hasil belajar yang kurang optimal.

Setiap peserta didik mempunyai keterampilan dan karakter yang berbeda-beda ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas. Peserta didik hendaknya mampu berkonsentrasi saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Konsentrasi belajar sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, jika peserta didik mengalami kesulitan berkonsentrasi ketika belajar, jelas belajarnya akan sia-sia, karena hanya membuang tenaga, waktu dan biaya saja (Mulyani et al., 2019)

Peserta didik yang dapat belajar dengan baik adalah peserta didik yang dapat berkonsentrasi dengan baik. Dapat dikatakan bahwa dalam kegiatan belajar peserta didik harus memiliki kebiasaan untuk memusatkan pikiran. Jika peserta didik sudah terbiasa berkonsentrasi akan dapat belajar dengan sebaik-baiknya kapan dan dimanapun juga dan sebaliknya bagi yang belum terbiasa untuk berkonsentrasi ketika belajar perlu mengadakan latihan-latihan, karena kemampuan berkonsentrasi adalah kunci untuk berhasil dalam belajar (Erlia et al., 2019).

Lingkungan belajar menjadi faktor untuk mencapai hasil belajar peserta didik. Dimana lingkungan belajar yang tidak kondusif dapat mengganggu konsentrasi belajar pendidik dan peserta didik. Selain konsentrasi belajar yang kurang lingkungan belajar menjadi salah satu faktor dari hasil belajar. Lingkungan belajar yang rapi dan bersih membuat siswa bersemangat dalam belajar dan menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan (Suharti et al., 2020).

Peserta didik dan pendidik dapat mengatur ruang kelas bersama sebelum memulai pengajaran dan pembelajaran (Pratama et al., 2019). Lingkungan belajar yang nyaman memudahkan siswa untuk konsentrasi belajar dan memahami pelajaran yang terjadi di kelas yang sama. Menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif dalam proses belajar mengajar bukanlah hal yang mudah (Arini & Lovisia, 2019).

Sebelum memulai proses belajar mengajar di kelas, guru harus mempertimbangkan beberapa hal untuk memperkuat lingkungan belajar (Amran & Cahyani, 2018). Lingkungan belajar yang kurang baik saat belajar dikatakan mengganggu kemampuan siswa untuk berkonsentrasi. Jika peserta didik tidak lagi berkonsentrasi mengikuti pembelajaran, maka kemampuan peserta didik dalam menyerap dan memahami informasi serta bimbingan pendidik dalam kegiatan pembelajaran menjadi lemah (Arga et al., 2019).

Oleh karena itu, untuk memaksimalkan kesempatan konsentrasi belajar, lingkungan sekitar sekolah harus diperhatikan. Setelah peserta didik melakukan konsentrasi belajar dan lingkungan belajar maka mencapai nilai hasil belajar. Hasil belajar merupakan ekspresi yang jelas dari perilaku belajar, biasanya dinyatakan dalam perubahan, kebiasaan, keterampilan, sikap, pemahaman dan keterampilan (Kasdiyanti et al., 2019).

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu dari dalam diri siswa (faktor internal) dan dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor internal meliputi kesehatan jasmani, minat belajar, kecerdasan, motivasi belajar dan konsentrasi belajar. Hasil belajar menentukan sejauh mana siswa memahami dan memahami materi yang disampaikan oleh guru (Sutisna et al., 2020).

Untuk mengetahui hasil belajar diperoleh nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Hasil belajar yang baik diharapkan oleh guru sebagai ukuran kinerjanya dalam pelaksanaan tugasnya (Sulfemi & Minati, 2018).

Berdasarkan hasil observasi pertama dilakukan kelas VIII SMP Negeri 7 pematang siantar peneliti masih menemukan beberapa indikasi yang dapat diidentifikasi konsentrasi belajar dan lingkungan belajar pematang siantar belum terlaksana dengan baik (Sulfemi & Minati, 2018).

Dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik kelas VIII pada saat melaksanakan Ujian mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial masih banyak yang mendapat nilai rendah atau masih banyak yang dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). KKM yang ditetapkan oleh sekolah pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial yaitu 71. Dari 128 peserta didik yang mencapai nilai diatas KKM hanya 44 peserta didik dan 90 peserta yang dibawah KKM. Jadi, dapat dipersentasekan nilai peserta didik yang mencapai KKM sebesar 30% dan peserta didik yang belum mencapai nilai diatas KKM sebesar 70%. Oleh karena itu, banyak peserta didik yang harus remedial untuk mencapai nilai diatas KKM.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS SMP Negeri 7 Pematang Siantar Tahun Pelajaran 2022/2023."

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017) secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan memprediksi masalah. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian retrospektif (ex-post facto).

Penelitian ex-post facto adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku, gejala atau fenomena yang ditimbulkan oleh suatu peristiwa, tingkah laku atau perubahan variabel bebas yang terjadi secara keseluruhan. Sementara itu, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dalam paradigmanya.

Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistic sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Hasil penelitian dapat mendeskripsikan seberapa besar pengaruh konsentrasi belajar (X1), lingkungan belajar di sekolah (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Tempat dan waktu penelitian merupakan sumber data dan dianggap sebagai suatu populasi sehingga dapat diambil sebagai sampelnya. Penentuan lokasi penelitian ini dianggap sangat penting karena berhubungan dengan data-data yang akan dicari oleh peneliti sesuai dengan fokus yang telah ditentukan.

Sesuai dengan judul proposal penelitian yakni, "Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 7 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023."

Populasi yang peneliti gunakan yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematang siantar yang berjumlah 288 siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Random Sampling. Menurut Sugiyono, (2018:120) Random sampling dikatakan simple (sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati.

Teknik pengumpulan data adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data primer. Teknik pengumpulan data yang disusun dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi dilakukan untuk mendapatkan data awal sebagai acuan atau dasar dalam penyusunan latar belakang penelitian ini. Observasi yang dilakukan di SMP Negeri 7 pematang siantar dengan mengamati siswa pada saat proses pembelajaran dan suasana belajar di kelas.

2. Angket / Kuesioner

Kuesioner atau angket yang diberikan kepada responden berupa angket terbuka (dengan bentuk pernyataan sangat setuju, setuju, cukup, tidak setuju, sangat tidak setuju dan skala penilaian) Pengukuran variabel dilakukan dengan skala interval dengan rentang 1-5 (Harun et al., 2021).

Setelah semua kegiatan yang dilakukan selesai, proses selanjutnya adalah "menganalisis data". Analisis data adalah proses penyederhanaan dan penyajian data dengan menggolongkannya sedemikian rupa sehingga lebih mudah dibaca. Ada dua tujuan analisis data, yaitu merangkum dan mendeskripsikan data (Fane & Sugito, 2019). Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah diajukan dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi dan regresi. Analisis korelasi hanya untuk menunjukkan besarnya tingkat hubungan antara variabel yang satu dan yang lain. Sedangkan analisis regresi untuk menunjukkan bentuk hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, sifat hubungan yang satu sebagai penyumbang variabel yang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner/angket yang terdiri dari 35 butir pertanyaan pada dua variabel. Instrumen diuji coba kepada 32 siswa mata pelajaran IPS tahun ajaran 2023. Perhitungan rumus uji validitas dan uji reliabilitas dibantu dengan aplikasi Microsoft Excel. Adapun hasil uji penelitian dijelaskan pada penjelasan dibawah ini:

Uji Validitas dan Reliabilitas Konsentrasi Belajar

Uji Validitas merupakan uji pernyataan-pernyataan angket/kuesioner untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur, serta uji validitas digunakan untuk menguji kevalitan suatu butir pernyataan angket/kuesioner yang akan diujikan. Untuk menguji validitas pernyataan angket/kuesioner pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode korelasi product moment. Adapun kriteria untuk pengujian pada penelitian ini ialah korelasi product moment.

Berdasarkan data, dapat dilihat bahwa keseluruhan butir angket (1-15) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak keseluruhan angket merupakan soal yang valid.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji chi kuadrat.

Kriteria pengujian : Data berdistribusi normal jika chi kuadrat hitung lebih kecil dari chi kuadrat tabel.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji chi kuadrat. Hasil perhitungan uji normalitas (dapat dilihat pada lampiran) untuk sampel dengan menggunakan data awal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas Data Konsentrasi Belajar (X1)

Variabel	df	Keterangan		
		X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	
Konsentrasi Belajar	168	90.75	199.2	Normal

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai konsentrasi belajar memiliki data yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas menunjukkan nilai $X^2_{hitung} = 90.75$ dengan taraf 5% dan $df = 168$ sehingga $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ sehingga dengan demikian data konsentrasi belajar berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Normalitas Data Lingkungan Belajar (X2)

Variabel	df	Keterangan		
		X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	
Lingkungan Belajar	168	72.21	199.2	Normal

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai lingkungan belajar memiliki data yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas menunjukkan nilai $X^2_{hitung} = 72.21$ dengan taraf 5% dan $df = 168$ sehingga $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ sehingga dengan demikian data lingkungan belajar berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas Data

Uji multikolinearitas ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Perhitungan uji multikolinearitas ini dibantu dengan rumus VIF (Variance

Inflation Factor). Apabila variabel bebas mengalami multikolinearitas, maka nilai VIF ≥ 10 dan variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas apabila VIF < 10 .

Tabel 3. Uji Multikolinearitas Data

Variable	VIF	Tolerance
Intercept	9,25925	0,108

Asumsi dari Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dapat dinyatakan bahwa Jika VIF > 10 dan nilai Tolerance < 0.10 maka terjadi multikolinearitas., dan jika VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Dapat dilihat pada lampiran, (5:99) bahwa Tolerance $> 0,10$ dan Variance Inflation Factor (VIF) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah analisis yang digunakan dalam uji hipotesis dengan dasar ketentuan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat menandakan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Analisis ini diolah ketika data penelitian dinyatakan telah normal dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan.

Maka t -hitung (0,1326) $>$ t -tabel untuk itu nilai signifikan $< 0,05$ dan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4. Regresi Linier Sederhana Konsentrasi Belajar

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%
Intercept	73.75636	2.38620	30.909	9.2136E-051	69.045
X1	0.034080	0.040951	0.8322	0.40648	0.1149

Analisis data menurut tabel menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh nilai konstanta sebesar 73.756 berarti jika nilai konsentrasi belajar 0 maka nilai hasil belajar siswa sebesar 73.756. Koefisien regresi untuk variabel konsentrasi belajar adalah 0,3409 yang berarti setiap kenaikan 1 unit konsentrasi belajar akan diikuti dengan hasil belajar siswa 0,3408 atau sebesar 34%. Artinya setiap konsentrasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sebesar 73.756.

Analisis data menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh nilai konstanta sebesar 71.695 berarti jika nilai lingkungan belajar 0 maka nilai hasil belajar siswa sebesar 71.695.

Koefisien regresi untuk variabel lingkungan belajar adalah 0,1242 yang berarti setiap kenaikan 1 unit lingkungan belajar akan diikuti dengan hasil belajar siswa 0,1242 atau sebesar 12%.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui tujuan regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh dua variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan uji diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 74.416 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar adalah sebesar 74.416.
2. Koefisien regresi X1 sebesar -0.3295 dan X2 sebesar 0.2122. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X1 dan variabel X2 terhadap Y adalah positif.

Uji Hipotesis Secara Parsial (T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan diterima atau ditolak, dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha=5\%$, dengan syarat sebagai berikut : Berdasarkan uji nilai thitung dari konsentrasi belajar (-2.6966) lebih besar dibandingkan ttabel (1.65397) dan nilai thitung dari lingkungan belajar (2.56088) lebih besar dibandingkan ttabel (1.65397). Dengan demikian maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Adapun deskripsinya dapat dilihat pada lampiran,(8:112)

Uji Hipotesis Secara Simultan (F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 5. Uji Simultan (F)

ANOVA					
A					
	df	SS	Mean Square	F	Significance F
Regression	2	142.4472874	71.2236437	3.636939586	0.02846572
Residual	16	3231.261046	19.58340028		
Total	16	3373.708			
	7	333			

Berdasarkan tabel diperoleh bahwa nilai Fhitung (3.6369) lebih besar dibandingkan dengan nilai Ftabel (2.66). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak H0 dan Menerima H1. Dengan demikian secara serempak konsentrasi belajar dan lingkungan belajar siswa berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa di sekolah SMP Negeri 7 Pematang Siantar dengan tingkat pengaruh yang signifikan. Ini memberi arti hipotesis yang menyatakan bahwa konsentrasi belajar dan lingkungan belajar siswa berpengaruh secara serempak terhadap variabel hasil belajar siswa di sekolah SMP Negeri 7 Pematang Siantar dapat diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi R Square diketahui sebesar 0,42. Yang berarti 42% variabel konsentrasi belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah SMP Negeri 7 Pematang Siantar. Sedangkan 58% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini (Elyana et al., 2022).

Hasil analisis di atas mempunyai implikasi bahwa konsentrasi belajar yang sesuai dan lingkungan belajar yang tinggi, perlu diperhatikan guna meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah SMP Negeri 7 Pematang Siantar. Hal ini penting guna meningkatkan kontribusi variabel konsentrasi belajar dan lingkungan belajar sebesar 43%.

Pembahasan

Hasil uji asumsi klasik, uji normalitas adalah syarat utama untuk bisa dilanjutkan ke uji analisis regresi berganda dengan data telah berdistribusi normal dan tingkat signifikan > 0,05. Pada variabel konsentrasi belajar, lingkungan belajar dan hasil belajar siswa telah berdistribusi normal antar variabel dengan tingkat signifikan 0,200 > 0,05.

Hasil uji multikolinearitas bahwa Tolerance > 0,10 dan Variance Inflation Factor (VIF) < 10, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Berdasarkan uji diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + \epsilon$$

$$Y = 74.41647082 + - 0.329525502X_1 + 0.212261722X_2$$

1. Konstanta sebesar 74.41 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar adalah sebesar 74.41.
2. Koefisien regresi X1 sebesar -0.3295 dan X2 sebesar 0.2122. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X1 dan variabel X2 terhadap Y adalah positif.

Berdasarkan tabel 4.11 nilai thitung dari konsentrasi belajar (-2.6966) lebih besar dibandingkan ttabel (1.65397) dan nilai thitung dari lingkungan belajar (2.56088) lebih besar dibandingkan ttabel (1.65397). Dengan demikian maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Daniel Hasibuan et al., 2020).

Berdasarkan tabel diperoleh bahwa nilai Fhitung (3.6369) lebih besar dibandingkan dengan nilai Ftabel (2.66). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak H0 dan Menerima H1. Dengan demikian secara serempak konsentrasi belajar dan lingkungan belajar siswa berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa di sekolah SMP Negeri 7 Pematang Siantar dengan tingkat pengaruh yang signifikan. Ini memberi arti hipotesis yang menyatakan bahwa konsentrasi belajar dan lingkungan belajar siswa berpengaruh secara serempak terhadap variabel hasil belajar siswa di sekolah SMP Negeri 7 Pematang Siantar dapat diterima (Amri, 2018).

Nilai koefisien determinasi R Square pada tabel 4.13 diketahui sebesar 0,43. Yang berarti 43% variabel konsentrasi belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah SMP Negeri 7 Pematang Siantar. Sedangkan 57% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini (Amanillah & Rosiana, 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar hasil ini terlihat pada uji t dimana konsentrasi belajar (2.6966) > nilai t tabel (1.659637) yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar hasil ini terlihat nilai t_{hitung} dari lingkungan belajar (2.56088) lebih besar dibandingkan t_{tabel} (1.65397). yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
3. Konsentrasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar diperoleh bahwa nilai F_{hitung} (3.6369) lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} (2.66). Nilai koefisien determinasi R *Square* diketahui sebesar 0,43. Yang berarti 43% variabel konsentrasi belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah SMP Negeri 7 Pematang Siantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanillah, S., & Rosiana, D. (2019). *Hubungan School Well-Being Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas Xi Ma X*. [Http://Hdl.Handle.Net/123456789/21672](http://hdl.handle.net/123456789/21672)
- Amelia, H. R., Muslim, M., Roswati, R., Saputra, H., & Fatmawati, F. (2022). Kompetensi Profesional Guru Pplk Geografi Di Smp Negeri Kota Padang. *El-Jughrafiyah*, 2(1), 1. [Https://Doi.Org/10.24014/Jej.V2i1.15872](https://doi.org/10.24014/Jej.V2i1.15872)
- Amran, M., & Cahyani, I. G. (2018). Hubungan Lingkungan Belajar Di Sekolah Dengan Motivasi Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd. *Jikap Pgsd: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6(1), 117–121.
- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Rafflesia*, 3(2), 156–170. [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.33369/jpmr.v3i2.7520](https://doi.org/10.33369/jpmr.v3i2.7520)
- Arga, H. S. P., Rahayu, G. D. S., Altaftazani, D. H., & Pratama, D. F. (2019). *Sumber Belajar Ips Berbasis Lingkungan*. Upi Sumedang Press.
- Arini, W., & Lovisia, E. (2019). Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Alat Pirolisis Sampah Plastik Berbasis Lingkungan Di Smp Kabupaten Musi Rawas. *Thabiea: Journal Of Natural Science Teaching*, 2(2), 95–104. [Https://Doi.Org/10.21043/Thabiea.V2i2.5950](https://doi.org/10.21043/thabiea.v2i2.5950)
- Daniel Hasibuan, M. T., Mendrofa, H. K., Silaen, H., & Tarihoran, Y. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Menjalani Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(2), 387–393. [Https://Doi.Org/10.37104/Ithj.V3i2.65](https://doi.org/10.37104/ithj.v3i2.65)
- Elyana, D., Wulandari, A. A., & Mulyani, O. B. T. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Video. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 77–86. [Https://Doi.Org/10.31980/Plusminus.V2i1.1540](https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i1.1540)
- Erlia, Y., Kamal, S., & Nurasiah, N. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Di Smpn 1 Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 6(1).
- Fahmi, M. (2023). *Analisis Tingkat Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Meureudu Kabupaten Pidie Jaya*. Uin Ar-Raniry Banda Aceh.
- Fane, A., & Sugito, S. (2019). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua, Perilaku Guru, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 53–61. [Https://Doi.Org/10.21831/Jrpm.V6i1.15246](https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i1.15246)
- Handayani, N. M. D., Ganing, N. N., & Suniasih, N. W. (2017). Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa. *Journal Of Education Technology*, 1(3), 176–182.
- Harun, A., Asiah, N., Kuswanto, C. W., Iqbal, A., & Diadara, N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 349–359. [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.24042/Atjpi.V12i2.11221](https://doi.org/10.24042/atjpi.v12i2.11221)
- Kasdiyanti, A., Alpusari, M., Mulyani, E. A., & Hermita, N. (2019). Hubungan Motivasi Ekstrinsik Dengan

- Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Se-Gugus I Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.33578/Pjr.V3i1.6318>
- Kusumaatmadja, I. (2022). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Rekan Kerja Dengan Subjective Well-Being Pada Wanita Berperan Ganda*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Mulyani, T., M., & Widi, K. (2019). Komparasi Model Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Daerah Tempat Tinggal Sekitar Dengan Berbasis Kemendikbud Untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa Kelas 4. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 6(1), 49. <https://doi.org/10.26714/Jkpm.6.1.2019.49-56>
- Prpto, P., Sahertian, P., & Priyono, A. (2017). Menariknya Penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture Dapat Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Siswa Sdn 1 Gajah Ponorogo. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Ips*, 11(1), 87–99.
- Pratama, F., Firman, F., & Neviyarni, N. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 280–286. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V1i3.63>
- Putra, I. D. G. W., Agung, A. A. G., & Parmiti, D. P. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas V Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017 Di Sd Gugus Ii Kecamatan Tampaksiring. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 5(2). <https://doi.org/10.23887/Jjpgsd.V5i2.10712>
- Suharti, S., Muslim, A., & Sriyanto, S. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri Daerah Binaan 1 Sumbang Banyumas. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 13(1), 51–64. <https://doi.org/10.18860/Mad.V13i1.9662>
- Sulfemi, W. B., & Minati, H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 Sd Menggunakan Model Picture And Picture Dan Media Gambar Seri. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 228. <https://doi.org/10.30870/Jpsd.V4i2.3857>
- Sutisna, E., Novita, L., & Iskandar, M. I. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.55215/Pedagonal.V4i1.1929>